

## Pelatihan Pembuatan *Website* TK Muslimat NU 15 Khodijah Kelurahan Sedayu - Turen

Zainal Abdul Haris<sup>\*1</sup>, Aang Afandi<sup>2</sup>, Retno Widiastuti<sup>3</sup>, Endah Suwarni<sup>4</sup>, Apit Miharso<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Malang

e-mail: <sup>\*</sup>zainalabdulpolinema@gmail.com, <sup>2</sup>aang.afandi@polinema.ac.id,

<sup>3</sup>retno.widiastuti@polinema.ac.id, <sup>4</sup>endah.suwarni@polinema.ac.id, <sup>5</sup>apit.miharso@polinema.ac.id

### Abstrak

Di era globalisasi keberadaan *website* sangatlah penting bagi suatu instansi, salah satunya instansi pendidikan. Informasi instansi pendidikan pada *website* akan sangat membantu pengguna informasi karena mudah diakses setiap saat melalui internet. Pada masa pandemi ini, perkembangan jumlah peserta didik TK Muslimat NU 15 Kelurahan Sedayu Kecamatan Turen, Kabupaten Malang mengalami penurunan jumlah pendaftar peserta didik baru pada tahun ajaran 2020/2021. Hal tersebut disebabkan kurangnya informasi dan promosi sekolah. Situasi pandemi saat ini tidak memungkinkan masyarakat mencari informasi dengan berkunjung langsung ke sekolah. Pada kenyataannya, sekolah tidak memiliki media informasi dan promosi lainnya. Solusi permasalahan ini adalah dengan membuat *website* sekolah sehingga masyarakat dapat mencari informasi dari rumah. Pelatihan pembuatan *website* untuk para guru dan pengurus paguyuban TK Muslimat NU 15 Khodijah Kelurahan Sedayu sangat penting. *Website* sekolah merupakan media informasi dan promosi sekolah. Dalam *website* tersebut menyediakan berbagai informasi sekolah yang dapat diakses melalui internet sehingga diharapkan dapat meningkatkan jumlah siswa TK Muslimat NU 15 Khodijah, serta dapat menjadikan *website* sekolah sebagai sumber belajar dan informasi bagi siswa dan wali murid.

**Kata kunci**— globalisasi, informasi, *website*

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan sumber informasi saat ini sangat cepat. *Internet* merupakan salah satu media informasi yang sangat mudah diakses. *Internet* adalah sistem komunikasi publik yang paling luas di dunia [1]. Hal ini merupakan implementasi komputasi klien/server dan *internet-working* terbesar di dunia, yang menghubungkan jutaan jaringan individu di seluruh dunia. Informasi tersebut dapat diakses dengan cepat, akurat, kapan saja dan dimana saja. Fasilitas *provider* untuk mengakses *internet* juga semakin banyak selain dengan *gadget*, *laptop*, komputer, *handphone*, serta melalui jaringan *server*. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat semakin membutuhkan informasi.

Pada era teknologi saat ini telah banyak masyarakat menggunakan teknologi *internet* sebagai media utama untuk menggali informasi dan komunikasi. Salah satunya dalam mencari informasi sekolah. Pada dasarnya orang tua ingin memberikan pendidikan terbaik untuk anaknya, maka dari itu mereka akan mencari informasi mengenai sekolah yang terbaik juga. Khususnya di daerah Kecamatan Turen Kabupaten Malang, masyarakat sekitar daerah tersebut terbiasa datang ke sekolah langsung untuk

mencari informasi mengenai sekolah yang tepat untuk anak-anak mereka. Hal tersebut dilakukan karena masih minimnya sekolah di daerah Kecamatan Turen yang memiliki media informasi yang dapat diakses melalui *internet*. Ditambah dengan kondisi pandemi COVID-19 saat ini, masyarakat dituntut untuk meminimalisir tatap muka sehingga mencari informasi melalui kunjungan ke instansi sekolah pun juga sangat tidak memungkinkan. Sehingga mengakses informasi dan komunikasi dengan media *internet* merupakan suatu solusi utama.

*Website* adalah sarana informasi, komunikasi, dan interaksi dengan publik yang sangat penting dan dibutuhkan oleh organisasi, di antaranya adalah lembaga pendidikan. Informasi instansi pendidikan pada *website* akan sangat membantu pengguna informasi karena mudah diakses kapan saja dan dimana saja melalui *internet*. Istilah *world wide web* (www) atau biasa disebut dengan *web*, merupakan *hypertext* yang saling berhubungan yang digapai melalui *internet* [2]. Meskipun banyak orang menggunakan istilah *internet* dan *web* secara bergantian, pada kenyataannya *internet* adalah sistem yang memfasilitasi transfer data dan *web* adalah data itu sendiri. *Web* hanyalah salah satu cara agar data

dapat disebarluaskan melalui *internet*. Saat ini, *website* tidak hanya menampilkan sebuah halaman *on-line* yang hanya dapat dibaca, namun dapat dikembangkan menjadi *web* yang interaktif yang mampu memberikan dan menerima respon dari dan kepada pengakses. *Web* memungkinkan pengguna untuk menemukan informasi, berkomunikasi, dan menggunakan perangkat lunak [3]. Oleh karena itu, dengan adanya *website* sekolah di TK Muslimat NU 15 Khodijah Kelurahan Sedayu, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang ini sangat membantu dalam memberikan informasi mengenai profil sekolah, fasilitas pendidikan, sarana dan prasarana, lokasi, penerimaan siswa baru dan informasi lain yang dibutuhkan oleh orang tua calon siswa-siswi, maupun pengguna lain dari informasi *website* sekolah tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tim PPM dari Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang menggagas untuk memberikan pelatihan pembuatan *website* untuk mempermudah masyarakat sekitar mengenai TK yang ada di daerah tersebut. Website TK Muslimat NU 15 Khodijah Kelurahan Sedayu dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan juga dapat digunakan oleh pengurus untuk melakukan penyebaran informasi terbaru dalam lingkup yang sangat luas. *Website* sekolah juga telah menyediakan peta lokasi dan informasi tentang kegiatan sekolah melalui *newsfeed* terbaru secara berlangganan. Ini dapat digunakan pihak IT pada instansi terkait untuk memantau kegiatan sekolah melalui *website* serta menyebarkan informasi secara efektif dan efisien.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan PPM yang diterapkan adalah terdiri dari tahapan-tahapan kegiatan sebagai berikut:

### 2.1 Persiapan Website

Kontrak pembuatan web telah disepakati dapat diselesaikan dengan waktu maksimal 40 hari kalender. Dalam hal ini waktu yang dibutuhkan untuk proses registrasi *domain* tidak termasuk di dalam jangka waktu kontrak. Pada tahap persiapan, tim PPM berdiskusi dengan *developer* tentang cakupan *website* yang diinginkan dan paket desain *website* yang disetujui. Tim PPM mengumpulkan semua data sekolah (gambar, dokumen, konten, dan lain-lain) yang akan diberikan kepada *developer* untuk membuat *website*.

Setelah *developer* dan tim pengabdian menandatangani kontrak, jika desain telah selesai, *developer* akan menyerahkan desain *website* kepada tim PPM. Setelah menerima hasil pengembangan

*website*, tim PPM akan menilai kondisi *website* hasil pengembangan, menginventarisasi seluruh kekurangan yang ada, merekomendasikan perbaikan-perbaikan yang diperlukan, dan menyerahkan kepada *developer* untuk dilakukan revisi. Penilaian terhadap hasil revisi menjadi desain final yang disetujui oleh tim PPM dan digunakan sebagai dasar *template*.

Setelah semua desain dan konten disetujui, tim pengabdian diminta untuk mencoba situs yang telah dibuat. Jika terdapat permasalahan, *developer* akan memperbaiki *bug* yang ditemukan. *Developer* juga akan menyiapkan surat serah terima situs serta menyerahkan dokumen tutorial dan data teknis seputar *website*.

*Hosting* yang dipakai adalah *hosting* dalam negeri yaitu domain di .SCH.ID (pendaftaran diserahkan sepenuhnya kepada PANDI – Pengelola Nama Domain Indonesia). *Developer* menentukan paket *hosting* dan *domain* yang tentu saja harus disetujui oleh pihak sekolah. Untuk menunjang keahlian guru dan Pengurus Paguyuban TK Muslimat NU 15 Khodijah Sedayu dalam mengoperasikan dan membuat desain *website*, maka semua peserta akan diberikan modul dan pelatihan.

### 2.2 Pemberian Materi dan Praktik Mandiri

Setelah persiapan pembuatan *website* selesai, kemudian dilakukan pemberian materi oleh Narasumber mengenai *website*, adapun materi yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan *Website*
2. Tutorial
3. Pendalaman materi Desain *Website*
4. Praktek Mandiri
5. Tanya Jawab

Pada kegiatan tatap muka, akan dilakukan pembekalan mengenai pengenalan program kepada keahlian guru dan pengurus paguyuban TK Muslimat NU 15 Khodijah Sedayu yang berjumlah 8 orang. Sebelum dilakukan pemberian materi, terlebih dahulu dilakukan *pre-test* untuk melihat pengetahuan umum para peserta mengenai *website*. Setelah *pre-test*, 8 peserta tersebut dibagi menjadi 4 kelompok. Satu kelompok yang terdiri dari dua orang akan menggunakan satu laptop untuk praktik secara bergantian (menggunakan laptop inventaris TK Muslimat NU 15 sejumlah 4 buah).

Setiap anggota juga akan diberi modul tutorial membuat dan mengelola desain *website* sekolah. Narasumber ahli akan menjelaskan tentang Desain *Website* Sekolah dengan menggunakan alat bantu LCD, sehingga peserta dapat memahami

dengan lebih jelas sesuai dengan panduan modul yang telah diberikan.

Kemampuan dasar dalam mengoperasikan *website* diberikan kepada para peserta, seperti membuka *website*, *login*, dan mengelola/mengedit konten *website* sekolah. Kegiatan pelatihan dilakukan secara interaktif dan komunikatif di antara narasumber maupun tim PPM yang mendampingi dan seluruh peserta pelatihan. Pada akhir pelatihan, akan dilakukan *post test* berupa kuesioner.

### 2.3 Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan metode:

1. Tes akhir pada keahlian guru dan pengurus paguyuban TK Muslimat NU 15 Khodijah Sedayu berupa pertanyaan tentang pengetahuan mengenai *website* sekolah.
2. Kemampuan guru dan pengurus paguyuban dibuktikan dengan praktik yaitu dapat mengoperasikan mulai dari membuka *website*, mengelola, mengisi dan mengedit konten *website* sekolah tersebut.
3. Respon peserta pelatihan terhadap pelaksanaan kegiatan PPM dilakukan dengan pengisian angket oleh peserta pelatihan.

### 2.4 Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 metode pelaksanaan kegiatan

No.	Kegiatan
1.	Survei dan analisis data primer ke TK Muslimat NU 15 Khodijah
2.	Penjelasan kegiatan dan penandatanganan kontrak dengan TK Muslimat NU 15 Khodijah
3.	Pre-test untuk seluruh guru dan pengurus paguyuban TK Muslimat NU 15 Khodijah
4.	Pelaksanaan kegiatan dan pelatihan pembuatan <i>website</i> sekolah TK Muslimat NU 15 Khodijah selama 3 kali pertemuan
5.	Post test dan angket untuk semua guru dan pengurus paguyuban TK Muslimat NU 15 Khodijah
6.	Monitoring dan evaluasi

### 2.5 Bahan Kegiatan

Termasuk di dalam metode adalah beberapa pengertian penting yang relevan dengan *internet*.

#### 2.5.1 Pengertian Situs Web

Situs *web* merupakan kumpulan beberapa halaman *web* yang semuanya saling terkait dan dapat

diakses dengan mengunjungi beranda, dengan menggunakan browser seperti *Internet Explorer*, *Mozilla*, *Google Chrome*, atau *Opera* [4]. Halaman *web* adalah *file* teks yang ditampilkan kepada pengguna di *browser web*. Beberapa halaman *web* yang dihubung-kan bersama membentuk sebuah situs *web*. *Web* merupakan sistem informasi terdistribusi berbasis *internet*. Apabila komputer terhubung ke *internet*, maka dapat dengan mudah mengambil informasi dengan memberikan alamat *web* atau dengan hanya dengan mengklik tombol *mouse*. *Web* merupakan media cara cepat untuk menyebarkan informasi dan membuatnya tersedia setiap saat. *Web* adalah sistem informasi terdistribusi berbasis *internet* [5]. Informasi juga dapat dikumpulkan dari pengguna *web* dan pelang-gan melalui formulir *online*. Pengelola dan adminis-trator dapat mengontrol dan memperbarui konten *web* dari mana saja. Hal ini menjadikan *web* menjadi alat yang ampuh sebagai media komunikasi. Situs *web* terutama bertindak sebagai jembatan antara orang yang ingin berbagi informasi dan mereka yang ingin mengkonsumsinya.

Layanan *web* menawarkan ruang dan alat tidak berbayar maupun berbayar untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Memenuhi kebutuhan tersebut, *web* yang dirancang dengan baik dan diimplementasikan secara profesional sangatlah banyak manfaatnya. *Web* dipandang lebih hemat biayanya dibandingkan dengan alat komunikasi massa lainnya. Untuk bisnis dan perdagangan, biaya situs *web* dapat diabaikan jika dibandingkan dengan membangun dan mengoperasikan kantor atau suatu toko.

Suatu usaha baik yang bertujuan untuk kepentingan sosial atau pun untuk kepentingan bisnis yang terinformasi dengan baik, akan membutuhkan *website* yang dirancang dengan baik pula sehingga akan bermanfaat jika diimplementasikan. Sebagai media komunikasi, *web* terdiri dari komponen-komponen utama yaitu:

- Jaringan: jaringan area lokal dan area luas yang menghubungkan komputer di seluruh dunia membentuk *internet*.
- Klien: *web browser* yang memungkinkan pengguna akhir mengakses *web*.
- Server: selalu menjalankan program yang menyajikan informasi ke *web*.
- Dokumen: halaman *web*, sebagian besar dikodekan dalam *HTML*, yang menyediakan informasi di *web*.
- Protokol: *Hyper Text Transfer Protocol* yang digunakan klien dan *server web* untuk berkomunikasi satu sama lain dan (*Transmission Control Pro-ocol*).

2.5.2 *Komponen Website*

Komponen *website* diantaranya adalah:

1. *Domain*

Nama *domain* adalah alamat situs *web* yang diketikkan pada *URL browser* untuk mengunjungi suatu situs *web* [6]. Secara sederhana, nama *domain* merupakan alamat. *Internet* merupakan kumpulan komputer-komputer yang terkoneksi antar satu dengan lainnya melalui koneksi kabel global. Setiap komputer di dalam koneksi ini dapat saling berkomunikasi dengan komputer yang lainnya. Oleh karena itu setiap komputer memiliki alamatnya masing-masing sebagai identitas yang disebut dengan *IP*. Alamat tersebut berupa sederet angka sebagai identitas setiap komputer dalam jaringan *internet*.

Untuk membangun suatu *website*, perlu diperhatikan *domain websitenya*. Hal ini bertujuan agar pengunjung mengetahui tujuan dari alamat sesuai dengan *domain* yang dipilih. Contoh dari tipe-tipe *domain* yang banyak digunakan dalam pengembangan *website* di Indonesia adalah sebagai berikut: [7].

Tabel 2 tipe domain yang digunakan di Indonesia

Jenis Domain	Instansi/Lembaga
co.id	Badan usaha yang mempunyai badan hukum sah
ac.id	Lembaga pendidikan
go.id	Lembaga Pemerintahan Republik Indonesia
mil.id	Lembaga Militer Republik Indonesia
or.id	Segala jenis organisasi yang tidak termasuk dalam kategori "ac.id", "co.id", "go.id", "mil.id" dan lain lain
war.net.id	Industri warung <i>internet</i> di Indonesia
sch.id	Lembaga pendidikan misalnya SD, SMP, atau SMA
web.id	Badan usaha, organisasi ataupun perseorangan yang melakukan kegiatannya di <i>World Wide Web</i>

2. *Hosting*

*Web hosting* mengacu pada penyediaan ruang *web* untuk menerbitkan situs *web*. *Web hosting* adalah layanan untuk menyimpan dan menyajikan file dan program yang sudah jadi agar dapat diakses

di *web*. Situs *web* dalam hal ini mirip dengan dokumen teks. Untuk tetap mengakses dokumen, maka harus disimpan di *hard drive* komputer. Agar konten situs *web* dapat diakses setiap saat dan di sembarang tempat, maka harus disimpan. *Hosting* memerlukan *server* berkinerja tinggi yang terhubung ke *internet* sepanjang waktu. Dengan cara ini, situs *web* selalu tersedia *online* dan kontennya dapat diakses oleh pengguna di seluruh dunia. Penyedia *hosting* profesional juga menyediakan *server* untuk *operator* situs *web*. *Web hosting* merupakan layanan yang memungkinkan organisasi atau non-organisasi dalam memasang *website* atau *webpage* ke *internet*.

Layanan penyediaan *hosting web* diselenggarakan oleh *host web*. Ini merupakan usaha yang memberikan layanan berupa teknologi yang dibutuhkan agar *website* dapat ditampilkan di *internet*. Dalam hal ini *website* disimpan di dalam perangkat keras komputer yang disebut dengan *server*. Pada saat para pemakai akan melihat situs *web*, maka mereka dapat mengetikkan alamat situs *web* yang akan diakses melalui *browser*. Permintaan pemakai tersebut akan terhubung ke server penyedia dan memberikan respon kepada pemakai melalui *browser*.

2.5.3 *Bahasa Program*

Salah satu aspek yang paling penting dari pengembangan *web* adalah pemrograman *web* yang dicapai dengan bantuan bahasa pemrograman. Bahasa pengembangan *web* adalah *platform* di mana instruksi dikomunikasikan ke mesin dan tindakan yang dilakukan. Bahasa pemrograman digunakan untuk mengontrol tindakan mesin. Bahasa seperti itu adalah bahasa yang dirancang atau dibangun dengan benar ketika dirancang sedemikian rupa sehingga melalui instruksi dapat dikomunikasikan ke sistem komputer.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 *Hasil Pelaksanaan*

Pelaksanaan dilakukan satu kali tatap muka pada tanggal 11 Juli 2021 pukul 08.00 WIB dengan jumlah 8 peserta yang terdiri dari 5 guru dan 3 pengurus paguyuban TK Muslimat NU 15 Khodijah Kelurahan Sedayu, Kecamatan Turen. Pelaksanaan program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dilaksanakan di aula TK Muslimat NU 15 Khodijah Kelurahan Sedayu, Kecamatan Turen.

Sebelum pelaksanaan, seluruh peserta diminta mencuci tangan terlebih dahulu dan memakai masker serta menjaga jarak sesuai dengan protokol kesehatan di era pandemi. Gambar 1 menyajikan

kegiatan cuci tangan dari peserta pelatihan sebelum pelatihan dilaksanakan. Peserta kemudian diberikan seminar kit berupa map, alat tulis, buku tulis, serta buku panduan dan lembar *pre-test*, *post-test*, dan angket kebermanfaatannya sebagai alat evaluasi. Gambar 2 menyajikan foto penyampaian materi pelatihan kepada salah satu peserta pelatihan.



Gambar 1 Peserta mencuci tangan sebelum pelaksanaan kegiatan PPM dimulai

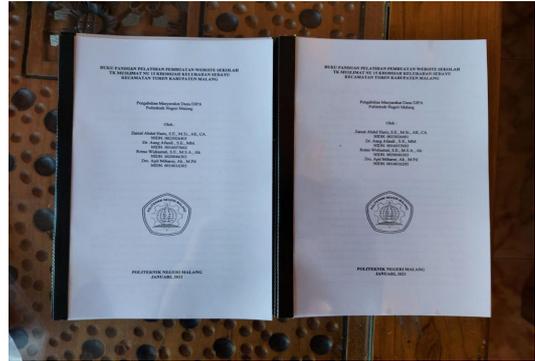


Gambar 2 Peserta menerima bahan pelatihan

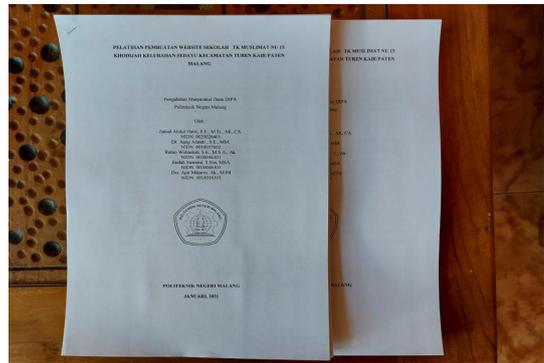
Sebelum memulai pemaparan materi, peserta terlebih dahulu mengisi soal *pre-test* untuk mengetahui pengetahuan umum peserta sebelum dilakukan pemaparan materi dan pelatihan. Kemudian peserta diberi penjelasan mengenai materi *website* terlebih dahulu. Setelah penjelasan materi, seluruh peserta melakukan praktik bersama pada *dashboard website* yang telah disediakan oleh tim pengabdian dan narasumber secara *online*, sehingga narasumber bisa secara langsung mengevaluasi apakah peserta telah paham terhadap materi yang diberikan dalam praktiknya sesuai dengan lembar kerja masing-masing anggotanya.

Gambar 3 menyajikan bahan panduan pelatihan dan *pre test* untuk mengukur pengetahuan para peserta sebelum pelatihan diberikan. Gambar 4 menyajikan bahan *post test* untuk para peserta untuk mengetahui tambahan pengetahuan yang diperoleh

para peserta pelatihan setelah pelatihan dilaksanakan. Pengukuran hasil pelatihan dilakukan dengan menghitung selisih antara skor hasil *post test* dan skor hasil *pre test*.



Gambar 3 Panduan dan lembar *Pre Test* untuk peserta pelatihan



Gambar 4 Lembar *Post Test* untuk peserta pelatihan

Pelaksanaan pelatihan berlangsung dengan tertib. Para peserta mendengarkan dan mengikuti paparan dari narasumber. Peserta aktif untuk bertanya, dan aktif dalam mencari data sekolah yang dapat digunakan untuk mengisi menu pada informasi di *website*. Foto kegiatan selama pelatihan disajikan pada Gambar 5.

*Website* <https://tkmnu15khodijah.sch.id/> merupakan alamat *website* sekolah yang memiliki fasilitas menu yaitu Beranda (Gambar 7), Profil Sekolah (Gambar 8), Fasilitas (Gambar 9), Galeri (Gambar 10), Kegiatan (Gambar 11), dan Kesiswaan (Gambar 12). Menu Profil Sekolah berisi Selayang Pandang, Prestasi, Visi dan Misi, Denah, Struktur Organisasi, Staf Pengajar, dan Kontak.



Gambar 5 Pemaparan bahan pelatihan

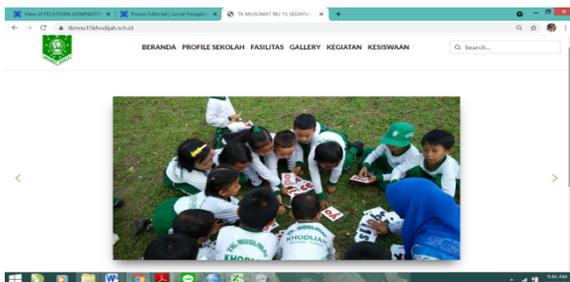


Gambar 9 Peserta Menampilkan Hasil Pembuatan Website

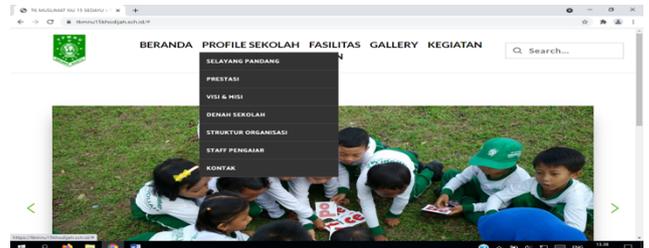


Gambar 6 Peserta memperhatikan pemaparan

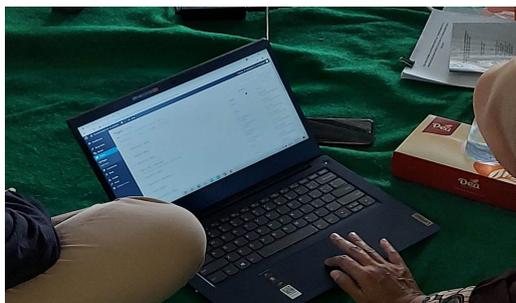
Menu Fasilitas berisi Sarana bermain, Ruang Belajar, Fasilitas Lain, Media Pembelajaran, dan Ruang Perpustakaan. Menu *Gallery* berisi Kegiatan dan *Video*. Menu Kegiatan berisi Agenda, Lapangan, Ekstrakurikuler, Paguyuban, dan Pengumuman. Menu Kesiswaan berisi Pendaftaran dan Administrasi.



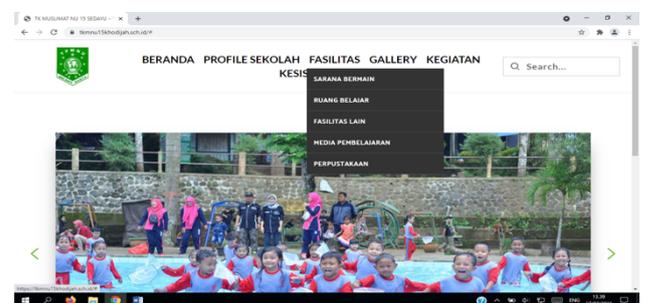
Gambar 7 Halaman beranda



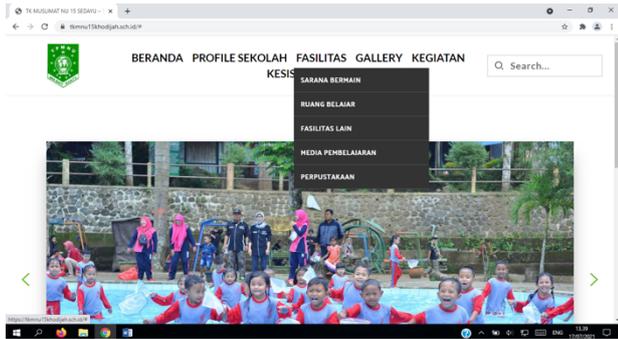
Gambar 10 menu profil



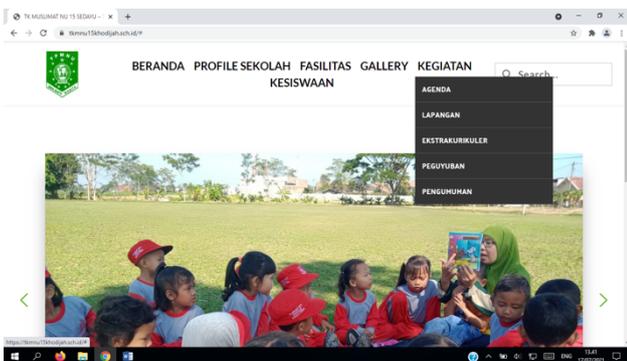
Gambar 8 Peserta mempraktekkan materi pelatihan



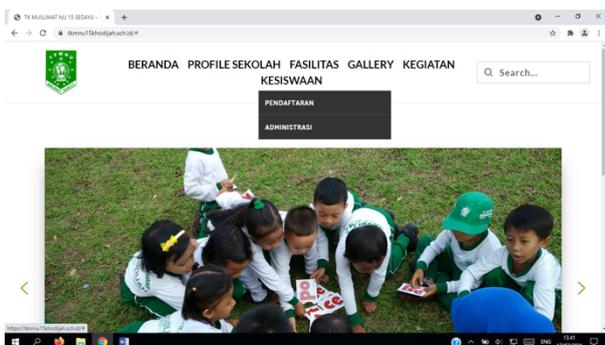
Gambar 11 Menu Fasilitas



Gambar 12 Menu galeri



Gambar 13 Menu kegiatan



Gambar 14 Menu kesiswaan

Setelah dilakukan pemaparan materi dan pelatihan *website* dengan praktik, selanjutnya peserta mengerjakan lembar soal *post-test* untuk mengevaluasi peningkatan pemahamannya terhadap materi yang telah diberikan.

3.2 Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dalam rangka PPM dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Evaluasi terhadap penyerapan materi Website yang telah diberikan melalui pemberian soal *pre-test* dan *post-test* yang sesuai dengan materi. Dengan demikian dapat dilihat peningkatan pemahaman peserta sebelum dan setelah pemaparan maupun praktik materi.
2. Evaluasi terhadap kebermanfaatan kegiatan dilakukan dengan pemberian angket kepada

peserta untuk mengetahui kebermanfaatan serta kritik dan saran selama pelaksanaan kegiatan.

Tabel 3 menyajikan hasil evaluasi kegiatan *post test* yang dilakukan. Dalam hal ini menunjukkan rata-rata pemahaman umum peserta terhadap website sebelum pemaparan materi dan praktik adalah sebesar 63,75%, sedangkan setelah pemaparan materi dan praktik meningkat menjadi 84.375%. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman sebesar 20,6%. Sedangkan pada skor kebermanfaatan pelaksanaan kegiatan didapatkan total rata-rata jawaban peserta sebesar 34,125/40 pada kegiatan ini bermanfaat. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan uji Wilcoxon seperti disajikan pada Tabel 4.

Tabel 3 hasil evaluasi *pre-test* dan *post-test*

NO.	NAMA	SKOR	PRETEST	SKOR	POSTTEST	SKOR MANFAAT (Total Skor 40)
1	FINA	16	80	18	90	40
2	KHOIR	9	45	13	65	26
3	VIDA	16	80	18	90	34
4	MAMARITA	11	55	13	65	29
5	WATI	9	45	18	90	40
6	KHAMIDAH	13	65	19	95	29
7	ZAIMATUS	15	75	17	85	35
8	SRI W	13	65	19	95	40
	<b>RATA-RATA</b>	<b>12.75</b>	<b>63.75</b>	<b>16.875</b>	<b>84.375</b>	<b>34.125</b>

Pada Tabel 4, hasil analisis statistik terhadap peningkatan pemahaman peserta pelatihan menunjukkan hasil yang signifikan ( $\alpha < 0.05$ ). Dengan demikian pada pelaksanaan kegiatan ini materi dapat diterima dan dipraktikkan oleh peserta dengan baik.

Tabel 4 hasil analisa statistik peningkatan pemahaman peserta pelatihan

<b>Wilcoxon Signed Ranks Test</b>		
Rank		N
POSTTEST - PRETEST	Negative Rank	0
	Positive Ranks	8
	Ties	0
	Total	8
<b>Uji</b>		<b>POSTTEST - PRETEST</b>
Z		-2.555
Asymp. Sig. (2-tailed)		.011
a < 0.05 = signifikan		

Dengan dibangunnya *website* sekolah akan mempermudah komunikasi antar anggota sekolah di mana para pendidik, staf, orang tua, dan peserta didik semua perlu berkomunikasi. Situs *web* yang lebih interaktif memungkinkan mereka melakukan ini dengan lebih mudah. Desain situs *web* sekolah merupakan salah satu alat terpenting untuk mempromosikan komunikasi. Siswa, orang tua, dan masyarakat akan menggunakannya untuk mengetahui lebih banyak tentang sekolah. Pihak sekolah mengaktifkan navigasi yang mudah bagi orang tua, siswa, dan juga staf sehingga mudah digunakan. Orang tua dapat memantau perkembangan putera-puterinya dengan membaca informasi tentang kegiatan di sekolah. Orang tua dapat memeriksa informasi ini kapan saja dan dimana saja. Informasi antara orang tua dan guru juga dapat diberikan sehingga mereka dapat berkomunikasi tanpa pertemuan pribadi di sekolah. Desain situs web sekolah yang interaktif juga dapat meningkatkan pengalaman belajar. Semua siswa dapat memperoleh akses mudah ke materi yang tidak tersedia di kelas, mereka dapat melihat catatan dan sumber daya dari mana saja.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) dalam bentuk pelatihan pembuatan *website* kepada guru dan pengurus paguyuban TK Muslimat NU 15 Khodijah Kelurahan Sedayu Kecamatan Turen Kabupaten Malang telah dilaksanakan dengan lancar di aula TK Muslimat NU 15 Khodijah. Kegiatan ini melibatkan tim PPM, yaitu dosen dan mahasiswa Politeknik Negeri Malang. Pelatihan dilakukan dalam bentuk presentasi materi, praktik secara langsung, serta tanya jawab.

Peserta merespon kegiatan PPM dengan baik. Peserta memiliki antusiasme yang sangat baik. Peserta mempunyai semangat yang tinggi setelah mengetahui manfaat *website* bagi sekolah dalam mengelola informasi dan sebagai media promosi bagi sekolah tersebut. Dalam angket yang diisi, para guru dan pengurus paguyuban TK Muslimat NU 15 berharap adanya pelatihan lanjutan dan pendampingan pemeliharaan *website* untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengurus. Peserta juga menyatakan pelatihan ini sangat bermanfaat bagi lembaga sekolah mereka dan penggunaan *website* sangat membantu dalam menyebarkan informasi serta dapat dijadikan sebagai media promosi sekolah dan penerimaan siswa baru terutama pada masa pandemi ini.

#### 5. SARAN

Saran terhadap pelaksanaan kegiatan PPM ini adalah:

1. Saran dari peserta dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dapat berlanjut menjadi kerjasama dengan yayasan TK Muslimat NU 15 Khodijah, tidak hanya pelatihan *website* namun pengabdian di bidang yang lainnya.
2. Para peserta menyarankan sebaiknya disediakan narasumber untuk pendampingan agar ketika terdapat kendala mengenai *website* dapat bertanya dan menyelesaikan masalah secara langsung dan sewaktu-waktu diperlukan.
3. Dalam pelaksanaannya di era pandemi ini, perlu ditinjau ulang untuk pelaksanaannya agar sesuai dengan prosedur protokol kesehatan yang ada. Lebih waspada dan lebih menekankan kepada peserta agar selalu menjaga jarak.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Seluruh anggota tim pelaksana kegiatan PPM dari Politeknik Negeri Malang mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Malang yang telah memberi dukungan dana terhadap kegiatan PPM ini. Demikian juga, ucapan terima kasih disampaikan kepada pengurus paguyuban TK Muslimat NU 15 Khodijah Sedayu TK Muslimat NU 15 Khodijah yang telah berperan aktif dalam kegiatan PPM yang dikemas dalam kegiatan Pelatihan Pembuatan *Website* TK Muslimat NU 15 Khodijah Kelurahan Sedayu – Turen.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Laudon, K. C. & Laudon, J. P., 2012, *Management Information Systems - Managing The Digital Firm*, 12th Ed. Pearson Prentice Hall.
- [2] Jackson, L. D. & Smith, J., 2009, *Introduction to The Internet and Web Page Design*, Faculty of the Communication Department at Southern Utah University, <https://www.suu.edu/hss/comm/masters/capstone/project/ljackson.pdf>.
- [3] Gayle V. Davidson-Shivers, Karen L. Rasmussen, Patrick R. Lowenthal, 2018, *Web-Based Learning, Design, Implementation and Evaluation*, Second Edition, Springer International Publishing.

- [4] Hartoto, dkk., 2016, Membuat Blog dengan Wordpress. Teknologi Ilmu Komputer (TIK). *Tutorial WordPress - Repository Unand*, <http://repository.unand.ac.id>.
- [5] Wang, P. & Katila, S., 2003, *An Introduction to Web Design + Programming*. Cole Book.
- [6] Jaenul, A., 2018, *2 Jam Membuat Web Sekolah dengan Cepat dan Mudah*, Institut Teknologi dan Kesehatan, Jakarta.
- [7] Nugroho, B., 2007, *Referensi Berinternet bagi Pemula*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- [8] Zaki, A., 2009, *Kiat Jitu Membuat Website Tanpa Modal*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- [9] Vidya, V., 2017, Pemanfaatan Website Sebagai Media Promosi pada Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Semarang (Studi Kasus Pada Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi – SM, *Jurnalnas*, Vol. G-003.